

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kertas bekas sebagai material yang telah kehilangan fungsi awalnya, dapat bertransformasi menjadi medium artistik yang memiliki makna baru sebagai karya seni.

Proses eksplorasi, upaya artistik, dan praktik *upcycle* mengolah limbah kertas menjadi karya seni rupa, ternyata tidak hanya menghasilkan transformasi material secara fisik. Lebih dari itu ia bertransformasi secara makna. Termasuk membuka kemungkinan penggunaan limbah kertas sebagai medium alternatif penciptaan karya. Penelitian ini berangkat dari persoalan lingkungan, khususnya meningkatnya produksi sampah kertas dalam kehidupan sehari-hari yang sering kali dipandang sebagai material tidak bernilai.

Proses penciptaan karya dilakukan melalui tahapan pengumpulan material, observasi, eksplorasi medium, eksperimen teknik, penyusunan komposisi, hingga refleksi visual terhadap hasil karya. Dalam penelitian ini, metode klusterisasi menjadi bagian penting dalam proses pengelompokan material. Kertas limbah dikelompokkan ke dalam empat klaster utama. Yaitu jejak finansial, jejak konsumsi, jejak konstruksi, dan jejak mobilitas.

Klaster jejak finansial menunjukkan hubungan manusia dengan sistem transaksi ekonomi modern melalui struk ATM dan dokumen perbankan. Klaster jejak konsumsi menggambarkan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari melalui nota belanja dan kemasan produk. Klaster jejak konstruksi menunjukkan aktivitas pembangunan ruang tinggal melalui dokumen pembelian material

bangunan. Sedangkan klaster jejak mobilitas merepresentasikan perpindahan manusia melalui tiket perjalanan dan dokumen transportasi.

Melalui pengelompokan tersebut, jejak yang terdapat pada material menjadi bagian penting dalam membangun narasi visual dan konsep karya seni yang dihasilkan, sebagai arsip sosial yang merekam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Metode klasterisasi yang digunakan juga dapat dikembangkan sebagai pendekatan dalam membaca arsip sosial, memori, dan aktivitas manusia melalui medium material bekas.

Dalam konteks penciptaan karya seni, hubungan *art on paper*--seni berbasis kertas khususnya yang menggunakan material bekas, memperlihatkan bahwa medium seni tidak terbatas pada bahan konvensional, tetapi juga dapat berasal dari material sisa yang memiliki jejak sosial dan nilai konseptual. Teknik seperti kolase, layering, sobek-tempel, dan pengolahan permukaan kertas digunakan untuk mengeksplorasi kemungkinan visual dari material limbah tersebut.

Penelitian penciptaan karya seni dengan judul "*Upcycle Kertas Limbah sebagai Medium Penciptaan Karya Seni*" membuktikan bahwa limbah kertas yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat diolah kembali menjadi medium seni yang memiliki nilai estetis, konseptual, dan reflektif terhadap persoalan lingkungan serta kehidupan manusia modern.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian seni rupa kontemporer yang berfokus pada medium alternatif, praktik upcycle, dan pendekatan ekologis dalam seni. Secara praktis,

penelitian ini memberikan manfaat dalam praktik seni rupa, pendidikan seni, dan kesadaran lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian dan penciptaan karya yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian maupun praktik seni selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktik Seni Rupa

Pemanfaatan limbah kertas sebagai medium seni perlu terus dikembangkan sebagai alternatif praktik berkarya yang lebih sadar terhadap isu lingkungan. Seniman diharapkan dapat lebih terbuka dalam mengeksplorasi material bekas sebagai medium artistik tanpa menghilangkan nilai estetis dan konseptual karya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai upcycle material dalam seni rupa masih memiliki banyak kemungkinan untuk dikembangkan, baik melalui pendekatan visual, material, maupun konseptual. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi jenis limbah lain, seperti plastik, kain, logam, atau material organik sebagai medium penciptaan karya seni. Selain itu, metode klasterisasi yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat dikembangkan melalui pendekatan arsip, memori, identitas sosial, dan kajian lingkungan dalam seni kontemporer.

3. Bagi Pendidikan Seni

Institusi pendidikan seni diharapkan dapat memberikan ruang lebih luas terhadap praktik eksplorasi material alternatif dan pendekatan seni berbasis

lingkungan. Penggunaan material limbah sebagai medium pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan kesadaran ekologis dalam praktik seni rupa kontemporer.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi limbah kertas yang selama ini dianggap tidak bernilai. Melalui pendekatan seni, limbah dapat dipahami kembali sebagai material yang masih memiliki kemungkinan fungsi, nilai estetis, dan nilai reflektif terhadap kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adamson, G. (2018). *Fewer, Better Things: The Hidden Wisdom of Objects*. Bloomsbury Publishing.
- Ades, D. (2014). *Tàpies from Within, 1945-2011*. Fundació Antoni Tàpies.
- Barrett, E., & Bolt, B. (Eds.). (2013). *Carnal Knowledge: Towards a New Materialism through the Arts*. I.B. Tauris.
- Benjamin, W. (1936). *The Work of Art in the Age of Mechanical Reproduction*. Penguin Books (Reprinted).
- Berger, J. (1972). *Ways of Seeing*. Penguin Books.
- Borja-Villel, M. J. (1990). *Antoni Tàpies: The Matter Paintings*. Solomon R. Guggenheim Museum.
- Bourriaud, N. (2002). *Relational Aesthetics*. Les Presses du Réel.
- Christov-Bakargiev, C. (Ed.). (1999). *Arte Povera*. Phaidon Press.
- Culler, J. (1982). *On Deconstruction*. Cornell University Press.
- Gell, A. (1998). *Art and Agency: An Anthropological Theory*. Clarendon Press.
- Gumbrecht, H. U. (2004). *Production of Presence: What Meaning Cannot Convey*. Stanford University Press.
- Hoskins, J. (1998). *Biographical Objects: How Things Tell the Stories of People's Lives*. Routledge.
- Ingold, T. (2013). *Making: Anthropology, Archaeology, Art and Architecture*. Routledge.
- Jarry, A. (1996). *Exploits and Opinions of Dr. Faustroll, Pataphysician*. Exact Change.
- Lippard, L. R. (1997). *Six Years: The Dematerialization of the Art Object*. University of California Press.
- McDonough, W., & Braungart, M. (2002). *Cradle to Cradle: Remaking the Way We Make Things*. North Point Press.
- Nelson, R. (2013). *Practice as Research in the Arts: Principles, Protocols, Pedagogies, Resistances*. Palgrave Macmillan.
- Norris, C. (1987). *Derrida*. Harvard University Press.
- Sennett, R. (2008). *The Craftsman*. Yale University Press.
- Sullivan, G. (2005). *Art Practice as Research: Inquiry in the Visual Arts*. Sage Publications.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Penerbit ITB.
- Sumardjo, J. (2006). *Estetika Paradoks*. Sunan Ambu Press.
- Tàpies, A. (2009). *A Personal Memoir: Fragments for an Autobiography*. Fundació Antoni Tàpies / Indiana University Press.
- Taylor, D. (2003). *The Archive and the Repertoire: Performing Cultural Memory in the Americas*. Duke University Press.
- Wye, D. (1992). *Antoni Tàpies in Print*. The Museum of Modern Art.

B. Jurnal Ilmiah

- Candy, L. (2011). Research and creative practice. *Interacting: Art, Research and the Creative Practitioner*, 33-45.

- Candy, L., & Edmonds, E. (2018). Practice-based research in the creative arts: Foundations and futures from the front line. *Leonardo*, 51(1), 63–69.
- Foster, H. (2004). An archival impulse. *October*, 110, 3–22.
- Hidayatullah, T., & Sabana, S. (2018). The usage of waste as media artwork creation. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*, 225, 45–51.
- Lestari, W. (2022). Signifikasi material dalam seni rupa. *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(1), 97-105.
- Saputra, A. (2021). Transformasi material kertas dalam penciptaan karya seni lukis. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 7(1), 45-56.
- Sharma, S., & Mallik, R. K. (2022). The utilization of waste material in visual arts: Relevance and aesthetic appeal. *ECS Transactions*, 107(1), 10199–10206.

C. Artikel

- Krisis sampah dan kesadaran ekologis generasi urban. (2020, 18 Agustus). *The Jakarta Post*.
- Material bekas dalam praktik seni rupa kontemporer Indonesia. (2023). *Visual Arts Magazine*.
- Sampah kertas dan budaya konsumsi modern. (2022, 12 Januari). *Kompas*.
- Seni sebagai medium kritik lingkungan. (2022). *Media Indonesia*.
- Upcycle sebagai praktik kreatif dalam seni kontemporer. (2021, 5 Mei). *Tempo*.

D. Web

- Cambridge University Press. (n.d.). *The nature and art of workmanship*.
<https://www.cambridge.org/>
- Cambridge University Press. (n.d.). <https://www.cambridge.org/>
- Duke University Press. (n.d.). <https://www.dukeupress.edu/>
- Google Scholar. (n.d.). [google.com](https://scholar.google.com/)
- Indonesia Circular Economy Forum. (n.d.). indonesiacef.org
- JSTOR Daily. (n.d.). [jstor.org](https://www.jstor.org)
- Marxists Internet Archive. (n.d.). *Walter Benjamin archive / essay*.
<https://www.marxists.org/reference/subject/philosophy/works/ge/benjamin.htm>
- Museum of Modern Art. (n.d.). [moma.org](https://www.moma.org)
- Museu Tàpies. (n.d.). *Tàpies: Woods, papers, cardboards and collages*.
<https://museutapies.org/en/exposicio/tapies-woods-papers-ccardboards-and-collages/>
- Research Catalogue. (n.d.). *Practice based research*. [researchcatalogue.net](https://www.researchcatalogue.net)
- Routledge Publishing. (n.d.). <https://www.routledge.com/>
- Routledge. (n.d.). *Making: Anthropology, archaeology, art and architecture*.
<https://www.routledge.com/>
- Sullivan, G. (2006). Research acts in art practice. *Studies in Art Education*, 48(1), 19–35. <https://doi.org/10.1080/00393541.2006.11650497>
- Tate Modern. (n.d.). *Art and environment*. [tate.org.uk](https://www.tate.org.uk)
- United Nations Environment Programme. (n.d.). [unep.org](https://www.unep.org) Unknown. (n.d.). *Recycle art: Changing waste to be a friend*. Neliti.

<https://media.neliti.com/media/publications/349111-recycle-art-changing-waste-to-be-a-frien-8eddd140.pdf>

Unknown. (n.d.). *Research and creative practice*. ResearchGate. researchgate.net
World Economic Forum. (n.d.). *Circular economy*. weforum.org
Yale University Press. (n.d.). <https://yalebooks.yale.edu/>

E. Catatan Kurator / Katalog Pameran

Bourriaud, N. (2009). *Altermodern* (Tate Triennial exhibition catalogue). Tate Publishing.

Cemeti Art House. (2019). *Katalog pameran art and ecology*. Cemeti Art House.

Galeri Nasional Indonesia. (2018). *Katalog pameran eco art: Sustainable practices in contemporary art*. Galeri Nasional Indonesia.

Lippard, L. R. (1997). *Overlay: Contemporary art and the art of prehistory*. Pantheon Books.

Selasar Sunaryo Art Space. (2021). *Esai kuratorial pameran seni dan lingkungan*. Selasar Sunaryo Art Space.

